BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wedding Organizer merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Jasa yang ditawarkan oleh perusahaan ini adalah jasa pelayanan pernikahan. Dimana konsumen apabila menggunakan perusahaan ini tidak perlu bersusah payah mengurus segala sesuatu mengenai pernikahan. *Wedding Organizer* akan mengkoordinir segala sesuatu yang dibutuhkan dalam acara pernikahan.

Wedding Organizer, secara umumnya masih melakukan kegiatan pengolahan data yang masih bersifat manual, maksudnya kegiatan yang dilakukan hanya ditulis dalam sebuah buku catatan transaksi. Kegiatan itu masih belum efisien dan efektif.

Adapun beberapa kelemahan yang sering dijumpai pada perusahaan ini yang belum melakukan proses komputerisasi diantaranya adalah kesulitan dalam melakukan proses pengolahan data yang berjumlah banyak, ada juga transaksi-transaksi yang dilakukan kurang maksimal seperti keterbatasan dalam paket – paket *Wedding* yang sudah baku sehingga kurang memberikan solusi yang baik bagi *customer* yang mempunyai keterbatasan dana, juga ada transaksi yang kadang jumlahnya tidak sesuai dengan perhitungan, serta susahnya membuat laporan laba rugi untuk memberikan laporan hasil dari transaksi tersebut.

Maka akan lebih baik apabila perusahaan tersebut melakukan proses *komputerisasi* dalam kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalamnya, mulai dari

proses pengolahan data produk yang nantinya bisa dipakai dan dijadikan dalam pemilihan paket *Wedding* sesuai dengan keinginan *customer* dengan memaksimalkan *budget* yang mereka miliki, input data baru, transaksi penyewaan barang dalam tiap periode.

Wedding organizer menggunakan teknik estimasi biaya, dimana definisi estimasi biaya adalah seni memperkirakan kemungkinan jumlah biaya yang diperlukan untuk suatu kegiatan yang didasarkan pada informasi yang tersedia pada waktu itu. Estimasi biaya awal digunakan untuk studi kelayakan. Hal yang penting dalam pemilihan teknik estimasi biaya awal haruslah akurat, mudah, dan tidak mahal dalam penggunaannya .

Estimasi biaya awal yang sistematis, biasa dikenal sebagai estimasi biaya konseptual.Estimasi ini memiliki potensi paling akurat di antara estimasi biaya lainnya. Secara konseptual sistem informasi *Wedding Organizer* khususnya yang berkaitan dengan pengembangan paket – paket *Wedding* berdasarkan kemampuan keuangan *customer*. Estimasi biaya konseptual juga dapat dilakukan dengan menggunakan data masa lalu yang diperbaharui dengan menggunakan indeks biaya (harga).

Konsep estimasi yang kami pikirkan untuk membangun sistem *Wedding Organizer* adalah dengan menggunakan *budget oriented.* Konsep ini bertumpu pada pengembangan paket – paket *Wedding* berdasarkan kemampuan keuangan *customer.*

Kebutuhan *Client Server* di *Wedding organizer* digunakan untuk mengurangi pengantrian bila banyaknya client yang datang.Dengan teller yg ada dan system database yang sama transfer datanya jauh lebih efisien.Sehingga

dalam kegiatan transaksi tersebut tidak mengalami kendala atau hambatan lagi, dan bisa lebih sempurna dalam mendapatkan informasi yang diinginkan.

Dalam proses komputerisasi tersebut, telah banyak cara yang dapat dilakukan dan salah satunya ialah **Membangun Sistem Wedding Organizer Berbasis Client Server (Studi Kasus Di Wabas Bridal**) dengan menggunakan *visual basic* serta berupa metode *crystal report* sebagai bentuk penyajian laporan pada pengguna mengenai pengolahan-pengolahan data yang terdapat di dalamnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Sistem pengolahan masih bersifat manual sehingga dapat menimbulkan masalah-masalah, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Penentuan paket – paket *Wedding* yang masih kaku dan tidak fleksibel
2. Pengolahan data transaksi penyewaan barang yang sebagian besar masih dicatat di buku besar sehingga memperlambat dalam proses kegiatan menghitung laba rugi, dan menyita banyak waktu untuk membuat laporan.
3. Kesulitan dalam melakukan pencarian transaksi penyewaan barang.
4. Dalam pembuatan laporan sering sekali data barang dan data transaksi tidak sesuai.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat diidentifikasikan adalah ”Bagaimana cara Membangun Sistem Wedding Organizer Berbasis Client Server?”.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka maksud dari pembuatan tugas akhir ini adalah Membangun Sistem Wedding Organizer Berbasis Client Server (Studi Kasus Di Wabas Bridal)

Adapun tujuan dari sistem yang ingin dicapai dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dengan menggunakan estimasi biaya konseptual, Memudahkan customer dalam penentuan paket – paket *Wedding* yang mereka inginkan sesuai dengan keinginan dan penentuan paket – paket pernikahan berdasarkan kemampuan keuangan mereka masing – masing.
b. Memudahkan dalam pencarian data transaksi penyewaan barang.
c. Memberikan informasi agenda tentang penyewaan barang dan *event wedding* yang telah di Tentukan, berdasarkan tanggal, bulan dan tahun.
d. Memudahkan dalam pembuatan laporan.
e. Mengurangi kesalahan dalam pengolahan data barang.
f. Mengurangi kesalahan dalam perhitungan transaksi penyewaan barang.

Tujuan ini adalah untuk melakukan, memudahkan dalam pencarian data dan laporan laba rugi yang dibutuhkan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan dari pembahasan dari tulisan yang dibuat agar penyusunan tulisan memiliki arah dan tujuan yang jelas.
Batasan dari penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi Wedding Organizer ini dibuat hanya meliputi pengolahan data : penentuan paket – paket *wedding* yang bisa dipilih sesuai dengan keinginan dan ketersediaan *budget customer*, input transaksi penyewaan barang, membuat laporan penyewaan barang, serta membuat laporan laba rugi yang dibutuhkan.

2. Sistem Informasi Wedding Organizer ini dibuat dengan menggunakan *Visual Basic* dan *Visual Data Manager*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk menunjang penelitian dengan memanfaatkan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi.

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Interview.

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma

perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. System / Information Engineering

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang

diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. Design

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

d. Coding

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

e. Pengujian

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user.*

3 Metode Analisis yang digunakan adalah terstruktur.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, batasan masalah / ruang lingkup kajian, metodologi

penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini.

BAB II. LANDASAN TEORI

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini dipaparkan mengenai tahap-tahap proses analisis dan perancangan dari aplikasi yang dibuat.

BAB IV. PERANCANGAN DAN PENGUJIAN

Bab ini menguraikan tahapan implementasi dari sistem yang telah dibangun. Selain itu, pada bab ini dijelaskan pula mengenai tahapan pengujian sistem dan hasil dari pengujian sistem tersebut.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai hasil akhir analisa yang didapat dalam bentuk kesimpulan serta saran-saran penulis yang didasarkan pada perancangan dan realisasi tugas akhir ini, yang mungkin diperlukan untuk pengembangan dan penelitian untuk hasil yang lebih baik.